

BAB V

KESIMPULAN

Sejak awal kampanye pemilihan presiden, Benitez menegaskan tidak sepakat atas pemindahan kedutaan besar ke Jerusalem. Meskipun Benitez dan Cartes sama-sama berasal dari partai yang sama, namun rupanya Benitez dan Cartes memiliki pandangan yang berbeda mengenai masalah Jerusalem dan hubungan dengan Israel secara umum. Selain itu juga ada pelolakan oleh warga mengenai kebijakan Cartes untuk memindahkan kedutaan besar Paraguay di Israel dari Tel Aviv ke Jerusalem. Presiden Benitez menggunakan kesempatan ini sebagai alat untuk berkampanye dengan mengatakan bahwa ia juga tidak setuju dengan kebijakan tersebut.

Dari elemen ekonomi, kondisi ekonomi Paraguay dengan negara lain rupanya tidak berpengaruh terhadap kebijakan mengembalikan kedutaan besar Paraguay dari Jerusalem. Hal ini dapat dilihat dari tidak signifikannya Israel dalam hal ekonomi bagi Paraguay. Bagi Paraguay, Israel bukanlah partner dagang yang signifikan ataupun berpengaruh besar terhadap perekonomian Paraguay. Dalam skala hubungan luar negeri, Israel bukanlah negara yang menguntungkan atau berpengaruh besar bagi Paraguay.

Dengan memindahkan kedutaan Paraguay dari Jerusalem ke Tel Aviv, Paraguay mengikuti hukum internasional yang ada. Beberapa resolusi PBB yang disetujui oleh Paraguay sebagai upaya saling menghargai batas dan eksistensi Israel dan Palestina antara lain resolusi nomor 1397 (2002), 1515 (2003), 1850 (2008), dan 2334 (2016).